

**STRATEGI ADAPTASI SMA N 1 PAYAKUMBUH TERHADAP
SISTEM ZONASI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Salsabila Dinda Ramadani
(18058108)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

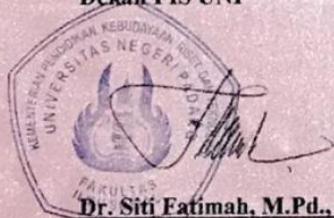
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI ADAPTASI SMA N 1 PAYAKUMBUH TERHADAP SISTEM
ZONASI**

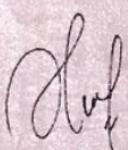
Nama : Salsabila Dinda Ramadani
NIM/TM : 18058108/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 1984 03 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880720 201903 2 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguj Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

**STRATEGI ADAPTASI SMA N 1 PAYAKUMBUH TERHADAP SISTEM
ZONASI**

Nama : Salsabila Dinda Ramadani

NIM/TM : 18058108/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

TIM PENGUJI

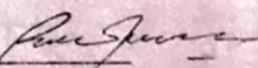
NAMA

TANDA TANGAN

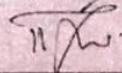
1. Ketua : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Dinda Ramadani
NIM/TM : 18058108/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Strategi Adaptasi SMA N 1 Payakumbuh terhadap Sistem Zonasi**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Salsabila Dinda Ramadani
NIM.18058108

ABSTRAK

Salsabila Dinda R, 2018 “Strategi Adaptasi SMA N 1 Payakumbuh terhadap Sistem Zonasi”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana strategi adaptasi sekolah dengan keberadaan zonasi dan mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi setelah sistem zonasi di terapkan di SMA N 1 Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan teori AGIL Talcott Parsons (*Adaptation, Goal attainment, Integration, Latency*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui beberapa prosedur kegiatan meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1.) Perubahan input siswa yang menjadi relatif heterogen setelah sistem zonasi diterapkan menyebabkan perubahan pola pembelajaran; 2.) Pemahaman minim masyarakat tentang zonasi; 3.) Strategi yang dilakukan sekolah di SMAN 1 Payakumbuh dalam beradaptasi dengan keberadaan zonasi adalah dengan membuat esktrakurikuler saat ini dan 4.) Penanaman nilai, motivasi yang ditingkatkan oleh guru bidang studi dan guru BK (Bimbingan Konseling).

Kata Kunci: Adaptasi, Sistem Zonasi, Strategi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhuh

Puji Syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, berkat Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Adaptasi SMA N 1 Payakumbuh terhadap Sistem Zonasi (Studi Kasus SMA N 1 Payakumbuh)**”. Skripsi ini ditulis dengan tujuan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi dan penyelesaian studi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih tak terhingga kepada:

1. The first for **ALLAH SWT** yang telah memberi pemahaman, kesehatan, kesempatan, kesabaran dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Prof. Drs. Ganefri, M. Pd, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang, dan segenap anggota senat akademik Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Segenap civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si sebagai Ketua Departemen Sosiologi yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M. Si sebagai Sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Nurliza Wati, S.Pd., M. Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia menerima serta memberikan arahan, saran, masukan dan

motivasi dengan penuh kesabaran yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat, motivasi dan bimbingan kepada penulis.

7. Bapak Dr. Reno Fernandes, S. Pd., M. Pd selaku pembahas I, dan Ibu Dr. Desri Nora, S. Pd., M. Pd selaku pembahas II yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Departemen Sosiologi yang banyak membantu penulis selama pelaksanaan perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian akhir perkuliahan ini.
9. Teristimewa kedua Orang Tua tercinta, untuk mereka berdualah skripsi dan gelar ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang di berikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang meraih mimpi dan cita-cita. Terutama kepada almarhum mama tersayang yang baru saja berpulang saat sedang penyusunan skripsi ini yang belum sempat melihat anaknya ini wisuda, semoga mama bangga dan arwah mama diterima disisi-Nya.
10. Kepada kakak perempuanku Indah Komala Sari dan Sandra Oktaviani, abang ipar, sepupu penulis Salsabila Putri Azhari, Fazlin Atira Syahira, serta keponakan penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat selama ini.
11. Sahabat sekaligus saudara Mutiara Angelina dan Ummul khair, teman masa kecil penulis yang selalu siap mendengarkan apapun curhatan penulis dan selalu ada saat *ups and downs* penulis. Sahabat-sahabat sedari kecil Natasya, Della Andika, dan Restu Oktavia.
12. Manisa Octasyafira, Silvani Evamela, dan Artia Siska Dewi terimakasih untuk waktu kalian selama perkuliahan, selalu ada saat

suka maupun duka penulis selama perkuliahan dan selama penyelesaian skripsi

13. Sahabat se roommate dan se kos-kosan Aisyah Nairah, Annisa Mardatilla, dan Mentari Ashari Isman yang telah memberikan semangat dan mendukung tak terhingga kepada penulis.
14. Ravika Syuhada, Gabriella, Fauzan Azmi, Aprianda Pratama, Arif Ikhsan, Ibnu Kholik, Rizky Fadillah, dan Hilman Aulia teman-teman berbeda tujuan tetapi saling mendukung dan memberi semangat satu sama lain sedari SMA.
15. Terimakasih penulis ucapkan juga kepada keluarga besar SMA N 1 Payakumbuh yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Terutama kepada Drs. Erwin Satriadi, M. Pd, sebagai kepala sekolah SMA N 1 Payakumbuh, Beni Wandri, S.Pd. sebagai wakil kesiswaan sekaligus guru mata pelajaran sejarah di SMA N 1 Payakumbuh, Rosi Elfiza, S. Kom sebagai guru di SMA N 1 Payakumbuh, Mona Yusma Sari, S.Pd. Kons selaku guru BK, serta kepada pihak Tata Usaha SMA N 1 Payakumbuh yang telah bersedia menjadi informan dan memberi dukungan dan semangatnya juga kepada penulis dalam penyusunan skripsi dan penelitian.
16. Seluruh informan yang telah menyediakan waktunya untuk diwawancarai dan memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Kepada rekan-rekan PPL SMA N 1 Payakumbuh terimakasih atas kebersamaannya selama 6 bulan Dhini Hariani, Alice Hijrah Sulha, Titi Iklina, Hikmil Kumala, Muvidellatul Husni, Noor Hidayah, Elsa Suci Ramanda, Farah Azizah, Nabila Indah Kemara, Aulya Sani, Fauziah Annisa Rahma, Miftaahul Dhiyo Ulhaq, Aldalia Shafa Maudiani, Dara Chyntia Safitri, dan Yuni Oktavia.
18. Kepada pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan Do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti. Aamiin ya Rabbal Allamin

19. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work , I wanna thank me for having no day off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive.

Semoga atas bimbingan, bantuan, support, dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak diharapkan dapat membantu penulis.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar belakang masalah.....	1
B...Batasan dan rumusan masalah.....	10
C... Tujuan penelitian.....	11
D...Manfaat penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A...Teori AGIL Talcott Parsons.....	13
B... Penelitian yang relevan.....	16
C...Penjelasan konseptual.....	18
1....Strategi Sekolah.....	18
2....Sekolah Unggulan.....	20
3....Konsep Sistem Zonasi.....	22
4....Tujuan Kebijakan Sistem zonasi.....	23
D...Kerangka berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A...Lokasi penelitian.....	28
B... Pendekatan dan jenis penelitian.....	28
C...Informan penelitian	29

D...Pengumpulan data.....	31
E... Triangulasi data.....	34
F... Analisis data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A...Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B... Temuan Khusus Penelitian.....	62
1....Pelaksanaan Zonasi di SMA N 1 Payakumbuh.....	62
2....Strategi SMA N 1 Menghadapi Sistem Zonasi.....	81
3....Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP.....	95
A...Kesimpulan.....	95
B... Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi fisik SMA N 1 Payakumbuh.....	44
Gambar 2. Kriteria PPDB di SMA N 1 Payakumbuh.....	64
Gambar 3. Jumlah Kelurahan dan Nagari yang Zonanya SMA N 1 Payakumbuh	67
Gambar 4. Laporan PPDB Tahun Pelajaran 2021/2022.....	68
Gambar 5. Laporan PPDB Tahun Pelajaran 2022/2023.....	69
Gambar 6. Laporan PPDB Tahun Pelajaran 2022/2023.....	70
Gambar 7. Laporan PPDB Tahun Pelajaran 2022/2023.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa SMA N 1 Payakumbuh tahun pelajaran 2021/2022	5
Tabel 2. Kerangka Berpikir.....	26
Tabel 3. Daftar Informan Penelitian.....	30
Tabel 4. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	38
Tabel 5. Sarana Penunjang Pembelajaran.....	45
Tabel 6. Daftar Nama Guru SMA N 1 Payakumbuh.....	50
Tabel 7. Jumlah Siswa SMA N 1 Payakumbuh.....	55
Tabel 8. Jumlah Ketenagakerjaan SMA N 1 Payakumbuh.....	62

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan sistem zonasi merupakan kebijakan dalam rangka manajemen peserta didik yang mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2017/2018. Namun di SMA Negeri 1 Payakumbuh Zonasi pertama kali diberlakukan pada tahun 2019 dengan sistem online, dan sudah dimaksimalkan pada tahun 2020.

Pemberlakuan sistem zonasi dalam PPDB dilaksanakan dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 51 Tahun 2018, lalu diperbarui menjadi Permendikbud Nomor 44 tahun 2019, kemudian diperbarui lagi dengan Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021. Sedangkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat pada nomor 22 tahun 2018, lalu diperbarui menjadi nomor 18 tahun 2019, kemudian diperbarui lagi dengan nomor 12 tahun 2021.

Salah satu upaya nyata pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan ini pemerintah mengeluarkan aturan baru dalam penerimaan peserta didik melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang di dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk SD paling sedikit 70% dari daya tampung sekolah, jalur zonasi SMP

paling sedikit 50% dari daya tampung sekolah, dan jalur zonasi SMA paling sedikit 50% dari daya tampung sekolah. Idealnya sistem zonasi akan mengutamakan penerimaan siswa berdasarkan jarak atau radius lokasi rumah siswa dengan sekolah. Apabila jarak rumah siswa dekat dari sekolah, ia berhak memperoleh layanan pendidikan dari sekolah. Siswa memiliki hak untuk bersekolah dengan jarak yang dekat.

Adanya penerapan sistem zonasi berangkat dari keberpihakan pemerintah terhadap seluruh elemen masyarakat. Dimana sistem ini diharapkan menghilangkan “kasta” dalam sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan dan menjalankan Permendikbud tersebut tentang PPDB sistem zonasi adalah SMA N 1 Payakumbuh. Sebelumnya SMA N 1 Payakumbuh dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) menggunakan sistem rayonisasi. Dimana dengan sistem rayon tersebut menggunakan sistem online dan calon peserta didik yang mendaftar terdiri dari cakupan wilayah yang lebih luas. Layanan penerimaan peserta didik sebagai permulaan dalam pelayanan mutu lembaga pendidikan menggunakan teknologi moderen salah satunya adalah penerimaan peserta didik baru dengan sistem online (Setiawan G.D & Yaniasti 2021).

Sekolah unggulan merupakan sekolah yang dianggap oleh masyarakat sekolah terbaik di kota tersebut, di mana hanya siswa yang berprestasi yang mendaftarkan diri, (Sumintono 2013). Departemen Pendidikan Nasional menetapkan sejumlah kriteria yang dimiliki sekolah unggulan, *Pertama:*

asukan input yaitu siswa yang diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggung jawabkan. Kriteria yang dimaksud adalah prestasi belajar superior dengan indikator angka rapor, nilai UN, dan hasil tes prestasi akademik. *Kedua:* Sarana dan prasarana yang menunjang memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. *Ketiga:* Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensikeunggulan menjadi keunggulan yang nyata baik lingkungan fisik maupun social-psikologis. *Keempat:* Guru dan tenaga kependidikan yang menangani harus unggul baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, maupun komitmen dalam melakukan tugas. *Kelima:* Kurikulum dipercaya dengan pengembangan dan improvisasi secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa seusianya.

Keenam: Kurun waktu belajar lebih lama dibanding sekolah lain. *Ketujuh:* Proses belajar mengajar harus berkualitas dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan baik kepada siswa, lembaga maupun masyarakat. *Kedelapan:* Sekolah unggul tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik di sekolah tersebut namun harus memiliki resonansi sosial kepada lingkungan sekitarnya. *Kesembilan:* Nilai lebih sekolah unggul terletak pada perlakuan tambahan di luar kurikulum nasional melalui pengembangan kurikulum, program pengayaan dan perluasan pengajaran

remedial, pelayanan bimbingan konseling yang berkualitas, pembinaan kreatifitas dan disiplin.

Dapat disimpulkan bahwa sekolah unggulan merupakan sekolah bermutu yang dimana menerima dan menyeleksi secara ketat siswa yang masuk dengan kriteria memiliki prestasi akademik yang tinggi. Namun, semenjak diterapkannya sistem zonasi pada tahun 2017/2018 lalu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berpegang pada prinsip pemerataan kualitas pendidikan, artinya anak-anak Indonesia mempunyai kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang bermutu. Sistem zonasi dibuat untuk meratakan sekolah negeri sehingga ke depan tidak ada lagi sekolah dengan predikat unggulan dan non-unggulan.

Setiap kebijakan yang telah direncanakan oleh pemerintah tentunya tidak lepas dari kata pro dan kontra serta selalu memunculkan suatu permasalahan. Seperti halnya kebijakan pendidikan ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi yang juga disempurnakan sesuai dengan kondisi sekolah yang ada. Perbaikan sistem pendidikan nasional dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas secara umum dan menyeluruh maupun secara khusus bagi sekolah-sekolah agar bisa memiliki kesetaraan kualitas. Terkait dengan sistem pendidikan, saat ini telah dilakukan pembaharuan yaitu dengan melakukan kebijakan sistem zonasi pada saat seleksi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) (Setianingsih 2019).

Kebijakan zonasi memberikan pro kontra di dalam masyarakat. Menurut penelitian (Wahyuni 2018) bahwa yang menjadi pro kontra dalam masyarakat adalah : Pertama, prioritas jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan sekolah sebagai penentu utama PPDB. Pihak yang kontra menilai bahwa prioritas jarak sebagai penentu utama PPDB masih sulit diterapkan, mengingat jumlah lulusan sekolah dengan ketersediaan sekolah untuk semua daerah belum seimbang. Akibatnya, beberapa sekolah menjadi kekurangan calon peserta didik, sementara ada sekolah yang jumlah pendaftarnya melebihi kuota karena berada di zona padat penduduk. Selain itu, sistem zonasi mendekatkan anak dengan lingkungan keluarganya. Hal ini akan memberikan pengaruh yang baik pada perkembangan anak. Dengan demikian, menurut praktisi pendidikan, Arif Rahman, persoalan utama dalam penerapan sistem zonasi PPDB bukan jarak antara tempat tinggal dengan sekolah tetapi lebih pada pemerataan kualitas Pendidikan (Cahyanti, Suryanto, & Pratitis 2021).

Berikut adalah tabel jumlah siswa SMAN 1 Payakumbuh tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 1. Jumlah siswa SMAN 1 Payakumbuh tahun pelajaran 2021/2022.

Kelas	Tahun Pelajaran 2021/2022 Jumlah Siswa
X	392
XI	406
XII	385
Jumlah	1183

Sumber: Arsip SMA N 1 Payakumbuh

Dari tabel jumlah siswa di atas, ada 4 jalur seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2021. *Pertama:* Jalur prestasi, Jalur ini memberikan apresiasi kepada anak-anak tingkat SMP dan SMA yang telah menunjukkan prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Untuk kuota dari jalur prestasi PPDB ini meliputi sebesar 18% untuk jalur prestasi akademik, dan 5% untuk jalur prestasi non akademik. *Kedua:* Jalur afirmasi, jalur ini memberikan kesempatan yang lebih besar bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu untuk mengakses pendidikan bermutu dan disubsidi oleh Pemerintah dalam PPDB 2021. Untuk kuota dari jalur afirmasi untuk SMA adalah sebesar 25%. *Ketiga:* Jalur zonasi, Jalur ini memberikan kesempatan pada anak-anak yang berdomisili di dalam wilayah zonasi yang telah ditetapkan dalam PPDB dengan memperhatikan sebaran sekolah, data sebaran domisili calon peserta didik, dan kapasitas daya tampung sekolah yang disesuaikan dengan ketersediaan jumlah anak usia sekolah pada setiap jenjang di daerah tersebut.

Kuota zonasi adalah sebesar 50% dari total kapasitas atau daya tampung sekolah. *Keempat*: Jalur pindah tugas orang tua dan anak guru, jalur ini memberikan kesempatan untuk anak-anak dari keluarga yang orang tuanya pindah tugas dan bagi anak guru yang ingin bersekolah di tempat orang tuanya bertugas. Perlu diketahui, jalur PPDB lewat jalur pindah tugas orang tua dan anak guru ini hanya berlaku bagi siswa anak dari guru sekolah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, alias Aparatur Sipil Negara (ASN), Anggota Tentara Nasional (TNI), dan Anggota Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Kuota yang disediakan untuk jalur ini hanya 2% dari total kapasitas siswa di sekolah tersebut (Kemendikbud RI 2021).

Penerapan sistem zonasi ini, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 50% dari total jumlah peserta didik yang diterima. Domisili calon peserta didik tersebut berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling lambat enam bulan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam hal ini sekolah unggulan disinyalir menjadi prioritas utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pemenuhan standar nasional pendidikan dan sudah menjadi rahasia umum bahwa sekolah unggulan diperlakukan layaknya anak emas oleh dinas terkait (Bintoro 2018).

Selama ini SMA N 1 Payakumbuh telah dikenal sebagai salah satu sekolah favorit yang menerima siswa baru berdasarkan hasil ujian nasional,

prestasi akademik, dan non-akademik, serta tes tertulis, namun sekarang aturan PPDB di SMA N 1 Payakumbuh sudah berdasarkan sistem zona. Kebijakan zonasi sekolah menjadi salah satu kebijakan yang efektif dari pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pendidikan tersebut (Safarah and Wibowo 2018). Dalam pemerataan pendidikan melalui penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat berjalan tanpa diskriminasi dan mampu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap calon peserta didik untuk mengenyam pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu juga untuk menghilangkan adanya sekolah favorit atau sekolah anak pintar yang selalu menerima siswa pintar.

Setiap kebijakan pendidikan dalam proses penerapannya tidak lepas dari segala tantangan yang muncul diberbagai kalangan. Seperti dari adanya sistem zonasi ini bisa dilihat dalam peningkatan kualitas dari peserta didik yang dilakukan masing-masing sekolah itu sendiri dengan sumber daya manusia yang ada. Selain itu juga pasca PPDB peserta didik dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan karakteristik sekolah yang diterimanya agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai harapan. Sekolah harus dapat menciptakan pembelajaran yang kompetitif dan kondusif demi terciptanya iklim pembelajaran yang baik (Safarah & Wibowo 2018).

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) dalam kebijakan sistem zonasi ini membuat sekolah harus lebih siap ketika menerima kondisi peserta didik yang beragam, baik kondisi sosial ekonomi, maupun kemampuan berpikir.

Walaupun hal tersebut belum ditemukan dalam suatu penelitian, namun seperti dalam berita salah satunya yaitu detiknews.com yang diakses pada 25 Juni 2019 tentang dampak sistem zonasi PPDB yang diterapkan kemendikbud menunjukkan adanya sekolah yang masih belum siap dalam menerapkan kebijakan tersebut.

Seperti halnya, sebelum diterapkannya sistem zonasi di SMA N 1 Payakumbuh pada saat PPDB, sekolah ini sebelumnya menggunakan sistem rayonisasi, dimana lebih memperhatikan pada capaian siswa di bidang akademik. Jadi sebelumnya hanya siswa yang berprestasi lah yang hanya bisa diterima di sekolah tersebut. Sebelum diterapkannya sistem zonasi ini, karena siswa yang diterima adalah siswa yang terpilih, pada saat proses pembelajaran tidak banyak keluhan guru tentang nilai dan prestasi siswa yang rendah, karena motivasi siswa yang masuk di sekolah tersebut mayoritas tinggi sehingga keaktifan siswa di dalam kelas pada saat sebelum adanya sistem zonasi ini juga tinggi. Selain dalam proses pembelajaran, adanya kesenjangan prestasi sekolah pada sebelum adanya sistem zonasi juga mempengaruhi, seperti halnya dulu SMA N 1 Payakumbuh selalu menjadi sekolah unggul yang berperingkat, berbeda halnya dengan kondisi sekarang setelah diterapkannya sistem zonasi, jadi itulah mengapa sistem zonasi sangat berpengaruh bagi perubahan prestasi sekolah unggul khususnya SMA N 1 Payakumbuh.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti, dan dari yang peneliti amati, yang menjadi kendala sekolah unggulan dengan adanya sistem zonasi khususnya di SMA N 1 Payakumbuh ialah karena sistem zonasi dengan prioritas jarak menyebabkan motivasi belajar siswa menurun, karena nilai atau prestasi menjadi dianggap tidak penting dan sulitnya penyesuaian guru terhadap peserta didik yang motivasi belajarnya kurang, sehingga menyebabkan nilai dan prestasi siswanya menurun. Hal tersebut karena sekolah unggulan sudah terbiasa memberikan materi kepada siswa-siswa yang dianggap pintar dengan nilai tinggi dan memberikan tantangan bagi guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang muncul maka peneliti akan melihat penerapan kebijakan sistem zonasi itu sendiri yang berjudul "*Strategi Adaptasi SMA N 1 Payakumbuh terhadap Sistem Zonasi*".

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi sekolah terhadap penerapan kebijakan sistem zonasi dapat dirasakan oleh sekolah, guru, siswa, dalam proses pembelajaran dan panitia PPDB, serta orangtua siswa. Dampak tersebut berkaitan dengan penyesuaian diri karena mereka menjadi pihak pertama yang merasakan kebijakan sistem zonasi. Strategi sekolah dalam mengatasi masalah kebijakan sistem zonasi dan metode mengajar guru yang lebih bervariasi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah perlu adanya sosialisasi

sebagai upaya penting dalam pemahaman kebijakan sistem zonasi agar semua pihak dapat mengetahui dan memahami kebijakan tersebut. Memberikan pelayanan dalam hal pembelajaran oleh guru kepada setiap peserta didik. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang di atas sebagai bentuk keresahan masyarakat terhadap kebijakan sistem zonasi dalam PPDB maka dirumuskan permasalahan bagaimana strategi adaptasi SMA N 1 terhadap sistem zonasi di SMA N 1 Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan strategi adaptasi SMA N 1 Payakumbuh terhadap Sistem Zonasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat:
 - a. Memperkuat khasanah keilmuan sosiologi dalam mengkaji bidang pendidikan atau masalah pendidikan.
 - b. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai pemecahan permasalahan pendidikan di Indonesia.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Sekolah Memberikan upaya atau jalan keluar dalam permasalahan pendidikan terutama proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi.
- b. Pendidik Memberikan pelayanan kepada peserta didik seperti dalam penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri.
- c. Peserta Didik Memberikan motivasi atau semangat belajar untuk tetap melanjutkan pendidikan di sekolah yang diinginkan dan meningkatkan belajar walaupun dalam proses seleksi tidak diukur dengan kemampuan akademik sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih baik.
- d. Orangtua Peserta Didik Memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anaknya untuk selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.